

## IDENTITAS NASIONAL

**Muhammad Nurdin**

Program Studi Ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Siliwangi

Email: [mhmdnurdin168@gmail.com](mailto:mhmdnurdin168@gmail.com)

### **Abstrak:**

Identitas nasional adalah konsep yang kompleks dan signifikan dalam konteks masyarakat manusia. Proses-proses seperti migrasi, kemajuan teknologi, perubahan politik, dan interaksi lintas budaya telah menimbulkan tantangan baru bagi pemeliharaan dan pemaknaan identitas nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian dari identitas nasional, unsur-unsur identitas nasional, fungsi identitas nasional, faktor-faktor identitas nasional serta identitas nasional bangsa Indonesia. Identitas nasional pada hakikatnya adalah manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan satu bangsa (nation) Unsur identitas nasional yaitu suku bangsa, agama, kebudayaan dan bahasa. Fungsi identitas nasional yaitu untuk memperkuat rasa kebanggaan terhadap negara dan budaya, membangun solidaritas antar warga, mempromosikan pembangunan sosial, ekonomi dan politik berkelanjutan, mempertahankan kedaulatan negara, dan mempromosikan hubungan antar bangsa. Faktor identitas nasional terdiri atas 2 yaitu faktor objektif dan faktor subjektif. Identitas nasional bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, lambang negara burung garuda, semboyan negara bhinneka tunggal ika, Pancasila sebagai dasar falsafat negara, UUD 1945 sebagai konstitusi negara, bentuk negara kesatuan Republik Indonesia, konsepsi wawasan nusantara, dan kebudayaan-kebudayaan daerah.

**Kata Kunci:** Budaya, Bangsa, Identitas Nasional, Indonesia

### **Abstract:**

National identity is a complex and significant concept in the context of human society. Processes such as migration, technological advances, political changes, and cross-cultural interactions have created new challenges for the maintenance and meaning of national identity. This study aims to determine the meaning of national identity, elements of national identity, functions of national identity, factors of national identity and national identity of the Indonesian people. National identity is essentially a manifestation of cultural values that grow and develop in aspects of the life of one nation. The elements of national identity are ethnicity, religion, culture and language. The function of national identity is to strengthen a sense of pride in the country and culture, build solidarity among citizens, promote sustainable social, economic and political development, defend national sovereignty, and promote relations between nations. National identity factors consist of 2, namely objective factors and subjective factors. The national identity of the

Indonesian people, namely the Indonesian language as the national language, the red and white flag, the national anthem Indonesia Raya, the national symbol of the Garuda bird, the national motto Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila as the basis of the state philosophy, the 1945 Constitution as the state constitution, the form of the unitary state of the Republic of Indonesia, the conception insight into the archipelago, and regional cultures.

**Keywords:** Culture, Nation, National Identity, Indonesia

---



---

## PENDAHULUAN

Identitas nasional adalah konsep yang kompleks dan signifikan dalam konteks masyarakat manusia. Ini mencerminkan kesatuan, kesamaan, dan keunikan suatu bangsa serta memainkan peran kunci dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku kolektif warga negara. Identitas nasional melibatkan pemahaman bersama tentang nilai-nilai, norma, sejarah, budaya, bahasa, dan simbol yang melekat pada suatu bangsa, yang membantu membedakan mereka dari bangsa-bangsa lainnya.

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, pertanyaan tentang identitas nasional menjadi semakin relevan dan penting. Proses-proses seperti migrasi, kemajuan teknologi, perubahan politik, dan interaksi lintas budaya telah menimbulkan tantangan baru bagi pemeliharaan dan pemaknaan identitas nasional. Di tengah dinamika perubahan ini, jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengertian, konstruksi, dan implikasi identitas nasional dalam konteks global.

Melalui artikel-artikel yang dikumpulkan dalam jurnal ini, para penulis dan peneliti di bidang studi identitas nasional berbagai disiplin ilmu akan memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek identitas nasional. Mereka akan membahas landasan teoritis, pendekatan metodologis, dan temuan penelitian terkini yang berkaitan dengan identitas nasional.

Jurnal ini juga akan membahas bagaimana identitas nasional dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti globalisasi, migrasi, komunikasi lintas budaya, dan integrasi regional. Penulis juga akan menyoroti peran identitas nasional dalam konteks politik, ekonomi, sosial, dan budaya, serta implikasi dan tantangan yang dihadapi oleh identitas nasional dalam era global.

Diharapkan bahwa jurnal ini akan memberikan kontribusi berharga bagi pembaca akademik, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik dalam memahami, menganalisis, dan mengkaji lebih lanjut mengenai identitas nasional dalam kerangka global. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang identitas nasional, diharapkan kita dapat menghadapi perubahan dunia yang kompleks ini dengan lebih bijaksana dan membangun kerjasama antarbangsa yang harmonis..

---



---

## METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode dengan mengumpulkan berbagai referensi yang terkait dan relevan dengan

permasalahan yang dikaji. Referensi tersebut terdiri sumber primer dan sumber sekunder seperti jurnal, buku, artikel, laporan penelitian, dan berbagai jenis informasi yang didapatkan dari situs-situs internet. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat permasalahan yang dikaji dan menjadi dasar dalam memberikan berbagai argumen mengenai mengenal identitas nasional Indonesia dan menghadapi tantangan identitas nasional Indonesia dan upaya untuk merawat identitas nasional di era globalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

### Pengertian Identitas Nasional

Istilah identitas nasional (national identity) berasal dari kata identitas dan nasional. Identitas (identity) secara harfiah berarti ciri-ciri, tanda-tanda atau jatidiri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain (ICCE, 2005). Sedangkan kata nasional (national) merupakan identitas yang melekat pada kelompok-kelompok yang lebih besar yang diikat oleh kesamaan-kesamaan, baik fisik seperti budaya, agama, bahasa maupun non fisik seperti keinginan, cita-cita dan tujuan. Istilah identitas nasional atau identitas bangsa melahirkan tindakan kelompok (collective action yang diberi atribut nasional) yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk organisasi atau pergerakan-pergerakan yang diberi atribut-atribut nasional (ICCE, 2005).

Menurut Kaelan (2007), identitas nasional pada hakikatnya adalah manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan satu bangsa (nation) dengan ciri-ciri khas, dan dengan ciri-ciri yang khas tadi suatu bangsa berbeda dengan bangsa lain dalam kehidupannya. Nilai-nilai budaya yang berada dalam sebagian besar masyarakat dalam suatu negara dan tercermin di dalam identitas nasional, bukanlah barang jadi yang sudah selesai dalam kebakuan normatif dan dogmatis, melainkan sesuatu yang terbuka yang cenderung terus menerus berkembang karena hasrat menuju kemajuan yang dimiliki oleh masyarakat pendukungnya. Implikasinya adalah bahwa identitas nasional merupakan sesuatu yang terbuka untuk diberi makna baru agar tetap relevan dan fungsional dalam kondisi aktual yang berkembang dalam masyarakat. Artinya, bahwa identitas nasional merupakan konsep yang terus menerus direkonstruksi atau dekonstruksi tergantung dari jalannya sejarah.

Istilah identitas nasional secara terminologis adalah suatu ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa yang secara filosofis membedakan bangsa tersebut dengan bangsa lain. Berdasarkan pengertian yang demikian ini maka setiap bangsa di dunia ini akan memiliki identitas sendiri-sendiri sesuai dengan keunikan, sifat, ciri-ciri serta karakter dari bangsa tersebut. Demikian pula hal ini juga sangat ditentukan oleh proses bagaimana bangsa tersebut terbentuk secara historis. Berdasarkan hakikat pengertian "identitas nasional" sebagaimana dijelaskan maka identitas nasional suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan jati diri suatu bangsa atau yang lebih populer disebut sebagai kepribadian suatu bangsa.

### Unsur-Unsur Identitas Nasional

Identitas Nasional Indonesia merujuk pada suatu bangsa yang majemuk. Ke-majemukan itu merupakan gabungan dari unsur-unsur pembentuk identitas, yaitu:

#### Suku Bangsa

Suku bangsa adalah golongan sosial yang khusus yang bersifat askriptif (ada sejak lahir), yang sama coraknya dengan golongan umur dan jenis kelamin. Di Indonesia terdapat banyak sekali suku bangsa atau kelompok etnis dengan tidak kurang 300 dialek bahasa.

#### Agama

Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang agamis. Agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Agama Kong Hu Cu pada masa Orde Baru tidak diakui sebagai agama resmi negara, tetapi sejak pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, istilah agama resmi negara dihapuskan. Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang agamis. Agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Agama Kong Hu Cu pada masa Orde Baru tidak diakui sebagai agama resmi negara, tetapi sejak pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, istilah agama resmi negara dihapuskan.

#### Kebudayaan

Kebudayaan adalah pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang isinya adalah perangkat-perangkat atau model-model pengetahuan yang secara kolektif digunakan oleh pendukung-pendukungnya untuk menafsirkan dan memahami lingkungan yang dihadapi dan digunakan sebagai rujukan atau pedoman untuk bertindak (dalam bentuk kelakuan dan benda-benda kebudayaan) sesuai dengan lingkungan yang dihadapi.

#### Bahasa

Bahasa merupakan unsur pendukung identitas nasional yang lain. Bahasa dipahami sebagai sistem perlambang yang secara arbitrer dibentuk atas unsur-unsur bunyi ucapan manusia dan yang digunakan sebagai sarana berinteraksi antar manusia.

#### Fungsi Identitas Nasional

Identitas nasional adalah konsep yang kompleks dan multi-dimensi yang mencerminkan kesatuan, kesamaan, dan keunikan suatu bangsa. Fungsi identitas nasional meliputi beberapa aspek, seperti:

##### Memperkuat Rasa Kebanggaan

Identitas nasional membantu membangun dan memperkuat rasa kebanggaan individu terhadap negara dan budaya mereka. Ini dapat mempengaruhi perilaku warga negara dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk politik, ekonomi, dan sosial.

##### Membangun Solidaritas

Identitas nasional juga berfungsi untuk membangun solidaritas di antara warga negara. Ini mencakup rasa persatuan, saling mendukung, dan pengorbanan untuk kepentingan bersama.

##### Mempromosikan Pembangunan

Identitas nasional yang kuat dapat menjadi pendorong untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan politik yang berkelanjutan. Identitas nasional yang positif dan berkualitas tinggi dapat memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan kesepakatan, kerjasama, dan inovasi di dalam suatu bangsa.

#### Mempertahankan Kedaulatan

Identitas nasional berperan penting dalam mempertahankan kedaulatan suatu negara. Identitas nasional yang kuat dan solid dapat memotivasi warga negara untuk melindungi dan mempertahankan kepentingan negara dari ancaman internal dan eksternal.

#### Mempromosikan Hubungan Antarbangsa

Identitas nasional juga dapat memainkan peran dalam mempromosikan hubungan yang sehat antara negara-negara. Identitas nasional yang positif dan terbuka dapat membantu membangun jembatan antara budaya dan memfasilitasi dialog dan kerjasama internasional.

#### Faktor-Faktor Identitas Nasional

Kelahiran identitas nasional suatu bangsa memiliki sifat, ciri khas serta keunikan sendiri-sendiri, yang sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukung kelahiran identitas nasional tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung kelahiran identitas nasional bangsa Indonesia meliputi:

Faktor objektif, yang meliputi faktor geografis ekologis dan demografis Kondisi geografi – ekologis yang membentuk Indonesia sebagai wilayah kepulauan yang beriklim tropis dan terletak di persimpangan alian komunikasi antarwilayah dunia Asia Tenggara, ikut mempengaruhi perkembangan kehidupan demografis, ekonomis, sosial dan kultural bangsa Indonesia

Faktor subjektif, yaitu faktor historis, sosial, politik, dan kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia (Suryo, 2002). Faktor historis yang dimiliki Indonesia ikut mempengaruhi proses pembentukan masyarakat dan bangsa Indonesia beserta identitasnya, melalui interaksi berbagai faktor yang ada di dalamnya. Hasil dari interaksi dari berbagai faktor tersebut melahirkan proses pembentukan masyarakat, bangsa dan negara bangsa beserta identitas bangsa Indonesia, yang muncul tatkala nasionalisme berkembang di Indonesia pada awal abad XX.

#### Kesimpulan

Dengan adanya pengembangan waterfront city ini memiliki peluang yang ada di kawasan pesisir dapat meningkatkan investasi dan selanjutnya berpeluang untuk meningkatkan nilai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kepri. Sehingga strategi yang perlu diterapkan berdasarkan konsep waterfront city ini mendorong investor untuk bekerjasama dalam mengembangkan waterfront city di Kota Tanjungpinang dan meningkatkan destinasi wisata sebagai pendapatan daerah seperti pesisir, permukiman dan wisata lainnya.

Terdapat ada beberapa ancaman bagi pengembangan waterfront city di Kota Tanjungpinang yaitu intensitas curah hujan yang tinggi dan permukaan landai/datar maka terjadinya ancaman banjir serta ada penolakan dari masyarakat setempat terhadap pengembangan waterfront city. Strategi yang perlu dilakukan agar konsep waterfront city ini dapat berjalan secara optimal yang mana pengembangan waterfront city di kawasan pesisir Kota Tanjungpinang harus tetap memperhatikan aspek lingkungan pesisir

#### Identitas Nasional Bangsa Indonesia

Secara lebih rinci beberapa bentuk identitas nasional Indonesia, adalah sebagai berikut:  
Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa persatuan.

Bahasa Indonesia berawal dari rumpun bahasa Melayu yang dipergunakan sebagai bahasa pergaulan yang kemudian diangkat sebagai bahasa persatuan pada tanggal 28 Oktober 1928. Bangsa Indonesia sepakat bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus sebagai identitas nasional Indonesia.

Sang Merah Putih sebagai bendera negara.

Warna merah berarti berani dan putih berarti suci. Lambang merah putih sudah dikenal pada masa kerajaan di Indonesia yang kemudian diangkat sebagai bendera negara. Bendera merah putih dikibarkan pertama kali pada tanggal 17 Agustus 1945, namun telah ditunjukkan pada peristiwa Sumpah Pemuda.

Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan pada tanggal 28 Oktober 1928 dalam Kongres Pemuda II.

Burung Garuda yang merupakan burung khas Indonesia dijadikan sebagai lambang negara.

Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara yang berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Menunjukkan kenyataan bahwa bangsa kita heterogen, namun tetap berkeinginan untuk menjadi satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai dasar falsafat negara yang berisi lima dasar yang dijadikan sebagai dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia. Pancasila merupakan identitas nasional yang berkedudukan sebagai dasar negara dan pandangan hidup (ideologi) bangsa.

UUD 1945 sebagai konstitusi (hukum dasar) negara. UUD 1945 merupakan hukum dasar tertulis yang menduduki tingkatan tertinggi dalam tata urutan peraturan perundangan dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan bernegara.

Bentuk negara adalah Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat. Bentuk negara adalah kesatuan, sedang bentuk pemerintahan adalah republik. Sistem politik yang digunakan adalah sistem demokrasi (kedaulatan rakyat). Saat ini identitas negara kesatuan disepakati untuk tidak dilakukan perubahan.

Konsepsi wawasan nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan yang serba beragam dan memiliki nilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

Kebudayaan sebagai puncak-puncak dari kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah diterima sebagai kebudayaan nasional. Berbagai kebudayaan dari kelompok-kelompok bangsa di Indonesia yang memiliki cita rasa tinggi, dapat dinikmati dan diterima oleh masyarakat luas sebagai kebudayaan nasional.

Tumbuh dan disepakatinya beberapa identitas nasional Indonesia itu sesungguhnya telah diawali dengan adanya kesadaran politik bangsa Indonesia sebelum bernegara. Hal demikian sesuai dengan ciri dari pembentukan negara-negara model mutakhir. Kesadaran politik itu adalah tumbuhnya semangat nasionalisme (semangat kebangsaan) sebagai gerakan menentang penjajahan dan mewujudkan negara Indonesia. Dengan demikian, nasionalisme yang tumbuh kuat dalam diri bangsa Indonesia turut mempermudah terbentuknya identitas nasional Indonesia.

## KESIMPULAN

Muhammad Nurdin

1. Identitas nasional pada hakikatnya adalah manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan satu bangsa (nation)
2. Unsur identitas nasional yaitu suku bangsa, agama, kebudayaan dan bahasa. Fungsi identitas nasional yaitu untuk memperkuat rasa kebanggaan terhadap negara dan budaya, membangun solidaritas antar warga, mempromosikan pembangunan sosial, ekonomi dan politik berkelanjutan, mempertahankan kedaulatan negara, dan mempromosikan hubungan antar bangsa.
3. Faktor identitas nasional terdiri atas 2 yaitu faktor objektif dan faktor subjektif.
4. Identitas nasional bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, lambang negara burung garuda, semboyan negara bhinneka tunggal ika, Pancasila sebagai dasar falsafat negara, UUD 1945 sebagai konstitusi negara, bentuk negara kesatuan Republik Indonesia, konsepsi wawasan nusantara, dan kebudayaan-kebudayaan daerah. .

## **BIBLIOGRAFI**

---

Azra, Azyumardi, dkk. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta: Kerjasama Indonesian Center for Civic Education (ICCE) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan The Asia Foundation.

Kaelan, M.s. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Yogyakarta: Paradigma.

Suryo, Joko, 2002, Pembentukan Identitas Nasional, Makalah Seminar Terbatas Pengembangan Wawasan tentang Civic Education, LP3 UMY, Yogyakarta.

Sulisworo, dkk. 2012. Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012. Program Studi Kewarganegaraan.

---

**Copyright holder:**

Muhammad Nurdin (2023)

**First publication right:**

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

**This article is licensed under:**

